

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul “Strategi pengembangan budaya religius peserta didik melalui program ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan budaya religius peserta didik melalui program ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu perencanaan selalu dilakukan setiap awal tahun ajaran baru sebagai langkah awal dalam penentuan program apa saja yang akan dilakukan selama setahun kedepan. Perencanaan yang dilakukan bukan hanya untuk ruang lingkup untuk menumbuhkan budaya religius saja di dalam kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi semua aspek yang berhubungan dengan kelangsungan pembelajaran maupun kebutuhan madrasah. Dari hasil analisis dokumentasi juga diperoleh informasi bahwa perencanaan budaya religius dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa budaya religius di Madrasah Aliya Negeri 1 Pati sudah berjalan dengan baik, walaupun belum ada *Standar Operating Procedure* (SOP) untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan budaya religius. Dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) tahun 2019/2020 kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliya Negeri 1 Pati bahwasannya kegiatan pramuka, rebana, IPA dan IPS Club, jurnalistik, karya ilmiah remaja,

musik club, palang merah remaja (PMR), seni tari, olahraga (bola voli, futsal, sepak bola), seni tilawah qur'an, bela diri/ pencak silat/ taekwondo, dan pecinta alam dan lainnya kegiatan ini hanya direncanakan dalam rencana kerja sekolah (RKS) saja, melalui rencana kerja madrasah memperoleh informasi bahwa perencanaan budaya religius dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa budaya religius di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati berjalan dengan baik yaitu terdapat pada kegiatan pembiasaan karakter religius, karakter peduli lingkungan sebagai pembiasaan rutin pada peserta didik, akan tetapi di dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini tidak dilakukan *Standar Operating Procedure (SOP)* untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan budaya religius peserta didik melalui program ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan penjadwalan secara rutin selama satu minggu sekali. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai religius peserta didik dengan cara memasukkan siraman rohani, keteladanan, pembiasaan ke dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.

3. Hasil pengembangan budaya religius peserta didik melalui program ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat dilihat dari keantusiasan peserta didik yang dilihat dari absensi yang termasuk dalam nilai ibadah dan pembiasaan, dan rapor madrasah yang dijadikan sebagai

muatan lokal yang termasuk dalam nilai cinta terhadap kitabullah.

B. Saran

1. Kepala madrasah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka kepala madrasah juga memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. Lebih jauh lagi diharapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.
2. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati agar lebih giat dalam mengembangkan bakat yang dimiliki, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hidup bermasyarakat.

